

ABSTRAK

Audit ketaatan merupakan salah satu tugas pokok Inspektorat dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Kota Payakumbuh yang bertujuan untuk menilai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, prosedur yang berlaku serta peraturan terkait yang telah ditetapkan atas area, proses, sistem, fungsi, program / kegiatan. Pada pelaksanaannya audit ketaatan menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan kompleksitas peraturan yang sering berubah, yang menyebabkan proses identifikasi temuan berjalan lambat dan kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan metode Case Based Reasoning (CBR) dalam mengidentifikasi temuan audit ketaatan berbasis web di Inspektorat Kota Payakumbuh, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses audit. Sistem ini bekerja dengan membandingkan kasus baru dengan basis data kasus yang ada, menggunakan algoritma CBR untuk memberikan rekomendasi atau solusi berdasarkan kasus-kasus sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Laporan Hasil Audit Ketaatan Inspektorat Kota Payakumbuh tahun 2021-2023, serta wawancara dengan pakar audit. Data yang diambil sebanyak 100 data kasus temuan dan sampel pengujian sebanyak 25 data kasus yang sering terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pakar berbasis CBR dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan audit ketaatan sebesar 72.22% dengan tingkat akurasi sebesar 88%. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses identifikasi temuan audit, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas laporan hasil audit. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode CBR merupakan pendekatan yang tepat untuk mendukung proses audit ketaatan yang lebih efektif dan akurat di lingkungan Pemerintahan Kota Payakumbuh.

Kata Kunci: Audit Ketaatan, Case Based Reasoning, Sistem Pakar, Inspektorat, Identifikasi Temuan

ABSTRACT

A compliance audit represents a principal responsibility of the Inspectorate in its capacity as a supervisory entity of the Regional Apparatus Organisation (OPD) within the Payakumbuh City Government. The objective of such an audit is to evaluate the extent of compliance with the relevant laws, regulations, policies, procedures and related regulations that have been established for specific areas, processes, systems, functions and programmes/activities. In practice, the implementation of a compliance audit is beset with a number of challenges, including the lack of resources and the inherent complexity of the regulations themselves, which are often subject to change. This can result in a lengthy and suboptimal process of identifying findings. The objective of this research is to develop and implement a Case-Based Reasoning (CBR) method for identifying web-based compliance audit findings at the Inspectorate of Payakumbuh City. This approach is expected to enhance the efficiency and accuracy of the audit process. The system operates by comparing new cases with the existing case database, utilising the CBR algorithm to provide recommendations or solutions based on previous cases. The data employed in this research comprises the Compliance Audit Report of the Inspectorate of Payakumbuh City for the period 2021-2023, together with interviews with audit experts. The data set comprised 100 case-finding instances and a test sample of 25 frequently occurring case instances. The findings demonstrate that the implementation of a CBR-based expert system can enhance the efficacy and efficiency of conducting compliance audits by 72,22%, with an accuracy rate of 88%. The system not only accelerates the process of identifying audit findings, but also optimises the use of human resources and improves the quality of audit reports. It can thus be concluded that the CBR method is the optimal approach to support a more effective and accurate compliance audit process in the Payakumbuh City Government.

Keywords: Compliance Audit, Case-Based Reasoning, Expert System, Inspectorate, Identification Of Findings